

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Tujuan utama beroperasinya suatu perusahaan adalah mendapatkan keuntungan dengan memaksimalkan sumber daya yang dimiliki. Untuk memaksimalkan keuntungan tersebut, maka kebijakan yang dikeluarkan oleh perusahaan harus tepat. Salah satu kebijakan yang menjadi faktor dalam memaksimalkan keuntungan perusahaan adalah kebijakan dalam manajemen persediaan. Manajemen persediaan merupakan kegiatan yang berkaitan dengan perencanaan, pelaksanaan, dan pengawasan terhadap penentuan bahan baku secara efektif dan efisien guna memenuhi kebutuhan operasional pada waktunya serta investasi persediaan material dapat ditekan secara optimal.

PT. Pilar Cakrawala adalah perusahaan yang menyediakan jasa pelapisan Elektroplating. Bahan baku dalam pelapisan elektroplating di PT. Pilar Cakrawala adalah bahan kimia HCl. Untuk memastikan adanya ketersediaan bahan baku demi kelancaran proses produksi maka perlu dilaksanakan perencanaan dan pengendalian bahan baku bahan kimia HCl yang efisien. Metode EOQ dan *safety stock ideal* sebagai salah satu pilihan sebagai perbandingan antara kebijakan yang telah dilaksanakan sehingga perusahaan dapat memilih kebijakan mana yang lebih efisien dalam hal pengeluaran biaya persediaan atau total biaya persediaan.

Adanya kebijakan persediaan bahan baku yang tepat diharapkan bisa menekan biaya persediaan sekecil mungkin. Untuk meminimumkan biaya tersebut dapat digunakan dengan pendekatan "*Economic Order Quantity*" (EOQ) dan *safety stock ideal*. EOQ adalah volume atau jumlah pembelian yang paling ekonomis untuk dilakukan pada setiap kali pembelian (Prawirosentono, 2001). Dengan adanya metode EOQ di dalam perusahaan akan mencegah terjadinya *out of stock* atau berlebihnya stok barang sehingga tidak mengganggu proses di dalam perusahaan dan bisa menghemat biaya persediaan. Sehingga diharapkan adanya efisiensi persediaan di dalam perusahaan. Penerapan metode EOQ dapat digunakan dengan praktis untuk merencanakan berapa kali suatu bahan baku dibeli dalam

kuantitas berapa kali pembelian. Sedangkan *safety stock* mencegah terjadinya kekurangan persediaan ketika permintaan tidak pasti atau sebagai persediaan tambahan.

Suatu perusahaan sangat memerlukan perencanaan dan pengendalian persediaan. Karena bagaimanapun hal tersebut memerlukan perhatian khusus dari perusahaan agar bisa memberikan keuntungan bagi perusahaan tersebut. Dari data historis di dalam pembelanjaan bahan baku HCl PT. Pilar Cakrawala beberapa tahun ke belakang, PT Pilar Cakrawala menerapkan kebijakan pembelian bahan baku kimia HCl sebulan sekali atau dua belas kali dalam satu tahun. Salah satu data permintaan tersebut dapat dilihat pada tabel 1.1

Tabel 1.1 Data kebutuhan Bahan Baku Periode Tahun 2018

No	Bulan	Jumlah (Liter)
1	Januari	1305
2	Februari	1305
3	Maret	2010
4	April	1500
5	Mei	1500
6	Juni	1500
7	Juli	450
8	Agustus	1290
9	September	960
10	Oktober	450
11	November	300
12	Desember	510

(Sumber : PT. Pilar Cakrawala)

Kebijakan ini memungkinkan pemborosan budget perusahaan. Di dalam manajemen pesediaan unsur-unsur yang menghasilkan *cost* adalah biaya simpan dan biaya pesan. Dari data tersebut terlihat seringnya frekuensi pemesanan sehingga berdampak pada pemborosan biaya pesan. Manajemen persediaan yang baik berguna untuk menemukan tahap yang seimbang antara biaya perusahaan dan juga biaya yang dibutuhkan untuk biaya pengadaan dan biaya penyimpanan. Hal ini

bertujuan untuk mencapai persediaan yang semaksimal mungkin dengan biaya yang seminimal mungkin. Oleh karena itu, penting untuk menentukan kuantitas pemesanan yang ekonomis di dalam persediaan bahan baku HCl di PT.Pilar Cakrawala. Penulis ingin menerapkan pendekatan EOQ dan *safety tock* ideal pada manajemen persediaan bahan kimia HCl yang ada di PT. Pilar Cakrawala. Dan penulis mendiskripsikan melalui karya tulis ini dengan mengambil judul : “Analisis Pengendalian Bahan Baku HCl dengan Pendekatan *Economic Order Quantity* (EOQ) dan *Safety Sock* Ideal ” di PT Pilar Cakrawala.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

- Bagaimana *safety stock* ideal di dalam persediaan perusahaan ?
- Bagaimana kuantitas pesanan optimal menurut metode EOQ dengan mempertimbangkan *safety stock* di dalam persediaan perusahaan ?
- Bagaimana total biaya persediaan bahan baku yang paling ekonomis menurut metode EOQ tersebut ?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian analisis persediaan bahan baku ini adalah :

- Untuk mengetahui *safety stock* yang ideal bagi perusahaan.
- Untuk mengetahui kuantitas pemesanan optimal menurut metode EOQ dengan mempertimbangkan *safety stock* di dalam persediaan perusahaan.
- Untuk mengetahui total biaya persediaan bahan baku yang paling ekonomis menurut metode EOQ tersebut.

1.4 Manfaat Penelitian

Dengan adanya penelitian tugas akhir ini diharapkan mampu memberi dampak yang positif bagi semua pihak terutama mahasiswa, perusahaan atau instansi.

A. Manfaat Bagi Perusahaan

Adapun manfaat penelitian ini bagi perusahaan antara lain :

- a. Dengan mengetahui *safety stock* yang ideal di dalam persediaan membantu perusahaan mencegah terjadinya kekosongan bahan baku sehingga mampu menunjang kebutuhan proses produksi.
- b. Dengan adanya penelitian ini diharapkan adanya suatu metode yang berguna bagi perusahaan dalam menentukan kebijakan dalam persediaan sehingga menguntungkan perusahaan.

B. Manfaat Bagi Akademik

Adapun manfaat bagi akademik dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Untuk meningkatkan kualitas hubungan kerjasama yang baik antara kedua belah pihak yang saling menguntungkan satu sama lain.
- b. Untuk meningkatkan keterkaitan dan kesesuaian antara substansi akademik yang disampaikan kepada mahasiswa agar dikemudian hari dapat terpakai ilmu dan keahliannya.

C. Manfaat Bagi Peneliti

Adapun manfaat penelitian ini bagi peneliti adalah sebagai berikut :

- a. Dengan melakukan penelitian dapat mempelajari dan mengetahui permasalahan yang kompleks serta dituntut agar dapat memecahkan permasalahan yang ada.

1.5 Batasan Masalah

Dalam penelitian ini supaya tidak menyimpang dari tujuan yang diinginkan maka diberikan batasan-batasan masalah yang ada di dalam perusahaan, adapun mengenai batasan masalah adalah sebagai berikut :

1. Tidak membahas mengenai keuangan perusahaan.
2. Data *historis* yang digunakan adalah data *purchase* bahan baku kimia HCl tahun 2017, 2018, dan 2019.
3. Penelitian di area produksi dilakukan hanya pada proses *elektroplating*.

1.6 Asumsi Penelitian

Adapun mengenai asumsi sebagai berikut :

- a. Semua data yang didapat dari hasil penelitian selama 6 bulan adalah sama dengan yang diekspektasi peneliti.
- b. Analisis persediaan bahan baku dengan pendekatan EOQ dan *Safety Stock Ideal* akan memberikan saran untuk mendapatkan kebijakan manajemen persediaan yang lebih baik.

